BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian yang berjudul Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SD melalui Model Pembelajaran Knisley" menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa SD yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran Knisley. Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai tes sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Kemudian diperkuat dengan dilakukan pengolahan data dan analisis data menggunakan uji statistik. Berdasarkan perhitungan indeks gain, peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis dengan menggunakan model pembelajaran Knisley masuk dalam kategori sedang.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran Knisley dan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengolahan dan analisis yang telah dilakukan. Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa melalui model pembelajaran Knisley lebih tinggi daripada peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis melalui model pembelajaran konvensional, terlihat dari rata-rata nilai gain kedua sampel. Perhitungan indeks gain kedua kelompok sampel menunjukkan pula bahwa indeks peningkatan yang diperoleh pada kelompok eksperimen lebih tinggi daripada indeks peningkatan pada kelompok kontrol.

5.2 Implikasi

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa dengan menggunakan model pembelajaran Knisley. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti mengajukan beberapa implikasi sebagai berikut.

Risti Rahayu, 2018
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS SISWA SD MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KNISLEY
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Model pembelajaran Knisley dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Knisley memiliki empat tahapan dimana guru dan siswa secara bergantian berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Keempat langkah pada model pembelajaran Knisley tersebut dapat melatih siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis matematis.
2. Model pembelajaran Knisley ini dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa secara umum, khususnya berpikir kritis matematis.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menuliskan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Bagi guru, di era modern sekarang ini hendaknya terbiasa untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa sejak dini di dalam proses pembelajaran, salah satunya kemampuan berpikir kritis matematis. Untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis matematis salah satunya dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran Knisley dalam pembelajaran matematika.
2. Bagi peneliti yang hendak melanjutkan penelitian dengan model pembelajaran Knisley, kiranya dapat mengembangkan aspek kemampuan berpikir tingkat tinggi lainnya seperti kemampuan berpikir kreatif.
3. Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian terhadap kemampuan berpikir kritis matematis, hendaknya memperhatikan indikator kemampuan berpikir kritis matematis yang akan dikembangkan, sehingga dalam proses pengembangannya dapat menghasilkan peningkatan yang optimal.
4. Bahan ajar dan soal-soal kemampuan berpikir kritis matematis hendaknya perlu dikembangkan dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat terbiasa untuk mengerjakan soal tersebut dan kemampuan berpikir kritis matematis siswa dapat meningkat.

Risti Rahayu, 2018
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS SISWA SD MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KNISLEY
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu